BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metodologi (pendekatan) yang digunakan ini adalah kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah salah satu metode survey dengan teknik analisis deskriptif.

> Tipe kuantitatif menurut Bungin Burhan adalah :
> "Penelitian yang melibatkan lima komponen informasi ilmiah, yaitu teori, hipotesis, observasi, generalisasi, empiris dan penerimaan atau penolakan hipotesis. Mengandalkan adanya populasi dan teknik penarikan sampel, menggunakan kuisioner untuk pengumpulan datanya.Mengemukakan variable-variabel penelitian dalam analisis datanya. Berupaya menghasilkan kesimpulan yang umum, baik yang berlaku untuk populasi atau yang diteliti". (Burhan : 2007)

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi mengatakan "penelitian Survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun 1990:16).

> "Menurut Sevila (1993) Metode penelitian Survey deskriptif dimaksudkan guna mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada. Di dalam penelitian ini, tidak memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel. Tujuannya untuk mempergunakan data yang kita peroleh untuk memcahkan masalah dari pada untuk menguji hipotesis." (Sevila : 1993)

Sesuai dengan judul penelitian, maka metode penelitian survey dengan teknik analisis deskriptif ini beratujuan untuk menggambarkan

seberapa besar pengaruh budaya perusahaan *"GO SPIRIT"* terhadap kinerja karyawan Bank **bjb** Cabang Cirebon.

3.2 Populasi Dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek memenuhi karakteristik tertentu yang telah ditemukan oleh peneliti. Pengertian populasi menurut **Sugiyono** dalam bukunya yang berjudul **Metode Penelitian Bisnis,** mengemukakan mengenai populasi adalah :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulan" (2007:72).

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam peneliti ini adalah karyawan Bank **bjb** Cabang Cirebon yang berjumlah 118 karyawan.

Tabel 3.1

Populasi Karyawan Bank bjb Cabang Cirebon

Jabatan	Grade	Jumlah
Staff	G1-G5	92 orang
Officer	G6-G9	17 orang
Manager	G10-G13	7 orang
Pemimpin	G16	2 orang
Jumlah		**118 orang**

Sumber : Arsip Bank **bjb** Cabang Cirebon

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Pengertian sample menurut **Sugiyono** dalam bukunya Metode Penelitian **Kuantitatif–kualitatif dan R&D** adalah sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut".(2007:73).

Sedangkan besarnya jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = presisi = 10% atau tingkat Kesalahan.

Jumlah populasi yang akan di teliti oleh peneliti dari rumus Slovin diatas populasi dan sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{118}{1 + 118(0{,}1)^2}$$

$$= \frac{118}{1 + 118(0{,}1)^2}$$

$$= \frac{118}{1 + 1{,}18}$$

$$= \frac{118}{2{,}18} = 54{,}12 = 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Slovin diatas jumlah sampel yang didapatkan dari total populasi berjumlah 118 menjadi 55 sampel yang akan peneliti ambil untuk melakukan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional (Sugiyono, 2011:64).

Untuk memudahkan peneliti melakukan pembagian angket peneliti membuat sampel menjadi lebih proposional dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Populasi Departemen}}{\text{Total Populasi}} \text{x}55$$

Tabel 3.2
Jumlah Proposional Sampel

Jabatan	Grade	Perhitungan	Hasil	Pembulatan
Staff	G1-G5	$\frac{92}{118} x\ 55$	42,88	43
Officer	G6-G9	$\frac{17}{118} x\ 55$	7,92	8
Manager	G10-G13	$\frac{7}{118} x\ 55$	3,2	3
Pemimpin	G16	$\frac{2}{118} x\ 55$	1,39	1
Jumlah				**55 orang**

Sumber : Analisis Peneliti 2015

Dari table 3.2 didapatkan untuk Staff mendapatkan 43 responden, Officer sebanyak 8 responden, Manager sebanyak 3 responden, dan Pemimpin sebanyak 1 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperlukan untuk menjelaskan kegiatan penyebaran informasi melalui angket. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Studi Pustaka

Menurut J.Supranto studi pustaka *(library research)* adalah "Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan

publikasi yang tersedia diperpustakaan". (Supranto dalam Ruslan ,2004 :31)

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi pustaka disamping menggunakan buku-buku yang peneliti baca, peneliti juga melakukan *internet browsing* guna mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah, teori-teori, penelitian-penelitan terdahulu, serta pendapat-pendapat yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik:

a. Angket

Angket, yaitu usaha untuk mengumpulkan data dan informasi pada suatu penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diedarkan kepada responden untuk mendapatkan jawaban.

Menurut Arikunto (2006:151) "Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui".

Dalam menyusun angket, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

a. Angket disertai surat pengantar, yang berisi penjelasan tujuan dan pentingnya penelitian, serta harapan peneliti terhadap responden dalam menyikapi angket.
b. Tata fisik angket dibuat semenarik mungkin, termasuk tata ketikannya, tulisannya terbaca dengan jelas, tidak kabur.
c. Petunjuk pengisiannya jelas dan lengkap, istilah – istilah penting (termasuk istilah teknis kalau ada) hendaknya diberi penjelasan.
d. Pertanyaan (atau pertanyaan peneliti) mengikuti alur yang baik, dari hal – hal yang umum menuju hal – hal yang lebih spesifik.
e. Data yang diperoleh relatif mudah diolah (termasuk proses tabulasinya) dan di tafisirkan. (Ardianto, 2010 : 163).

Pada penelitian ini, jenis angket atau kuisioner yang dipergunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan sejumlah pertanyaan yang sudah tertulis sesuai dengan alat ukur yang diajukan oleh peneliti berdasarkan indikatornya dan jawabannya sudah ditetapkan atau ditentukan oleh peneliti, responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

b. *Internet Browsing*

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Beragam informasi ini tentunya sangat berguna bagi penelitian, serta dilengkapi sengan beragam literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai belahan dunia. *Aksesibilitas* yang *fleksibel* dan aplikasi yang mudah juga menjadi *point* penting untuk menjadikan pencarian data dalam intenet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab dan diskusi dengan salah satu karyawan. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. (Riduwan, 2006:56).

d. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto dan sebagainya.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati (2007 : 61) menyatakan bahwa : "Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian kedalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran".

Dalam penelitian ini, variable x yang peneliti ambil ialah budaya perusahaan Bank **bjb** yaitu SPIRIT.

1. *Service Excelence*, dengan perilaku utama ramah, tulus, kekeluargaan, selalu memberikan pelayanan prima
2. *Profesionalism*, dengan perilaku utama Cepat, tepat, akurat, Kompeten dan bertanggung jawab, Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
3. *Integrity*, dengan perilaku utama Konsisten, disiplin dan penuh semangat, Menjaga citra bank melalui prilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
4. *Respect*, dengan perilaku utama Fokus pada nasabah, Peduli pada lingkungan
5. *Intelligence*, dengan perilaku utama Selalu memberikan solusi yang terbaik Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri, Menyukai perubahan yang positif
6. *Trust*, dengan perilaku utama Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat, Menjaga rahasia bank dan perusahaan.

Tabel 3.4
Operasionalisasi Konsep

Budaya Perusahaan Bank **bjb** **"*GO SPIRIT*"**	*Service Excellence*	• Ramah, tulus, kekeluargaan • Selalu memberikan pelayanan prima
	Profesionalism	• Cepat, tepat, akurat • Kompeten dan bertanggung jawab • Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
	Integrity	• Konsisten, disiplin dan penuh semangat • Menjaga citra bank melalui prilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika
	Respect	• Fokus pada nasabah • Peduli pada lingkungan
	Intelligence	• Selalu memberikan solusi yang terbaik • Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri • Menyukai perubahan yang positif
	Trust	• Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat • Menjaga rahasia bank dan perusahaan

Sumber : Analisa Peneliti, 2015

3.5 Teknik Analisa Data

Sejumlah data yang akan didapat peneliti baik sejumlah data maupun infromasi dalam penelitian ini akan dikumpulkan menjadi satu, kemudian peneliti melakukan analisa kepada data tersebut dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. **Editan (*editing*)**

   Pengeditan adalah proses pengecekan kembali dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian (Ruslan,2003 : 15). Pengeditan yang dilakukan dengan mengecek terlebih dahulu data dan informasi secara keseluruhan.

2. **Pemberian Kode (*Cooding*)**

   Koding adalah mengidentifikasikan jawaban dan fakta yang mempunyai karakteristik yang sama dan menyusun kedalam kelompok atau kelas yang diklasifikan (Syamsudin, 2000:15). Data dimasukan kedalam *cooding Book* (Buku Koding) dan *cooding sheet* (lembar Koding).

3. **Mentabulasi Data**

   Tabulasi data merupakan ringkasan,pengaturan, penyusunan dari dalam table atau format ringkasan lainnya.(Ruslan 2003:58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk disajikan dalam bentuk table guna tujuan peneliti. Mentabulasi data merupakan data dalam sebuah tabel (Table) induk dan kemudian tabel tunggal sebagai acuan utama sesuai tujuan analisa data.

4. **Pengolahan Data**

   Teknik pengolahan data adalah dengan cara statiska dalam penilitian ini adalah menggunakan uji regresi linier sederhana. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara pemberian skor atas pilihan yang

diberikan oleh setiap responden pada pertanyaan dalam angket oleh peneliti.

3.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2003 : 170) mengemukakan bahwa, "Validitas adalah derajat ketepatan suatu alat ukur tentang instrumen penelitian". Data dapat dikatakan valid apabila data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2010 dan SPSS versi 20. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor jawaban responden dari setiap item pernyataan dengan jumlah total jawaban responden atas seluruh pernyataan yang peneliti ajukan melalui kuesioner atau angket

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kusioner (angket) yang dibagikan kepada responden. Kemudian data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan nilai dengan bobot yang berbeda kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala ***likert.*** Skala ***likert*** dapat digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu sikap pendapat dan persepsi sebuah fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* ini, variable yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument

angket/kusioner. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. (Kriyantono, 2006 :134)

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh budaya perusahaan "*GO SPIRIT*" terhadap kinerja karyawan Bank **bjb** Cabang Cirebon menggunakan kuesioner dengan system angket tertutup serta jawaban yang sudah disediakan menggunakan skala likert dengan 5 (lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kusioner. Pemberian bobot ini dimulai dari 1 (satu) sampai 5 (lima). Untuk jawaban yan bermakna positif akan mendapatkan point 5 dan bermakna negative 1. Sehingga dapat diinterpretasikan.

Adapun skor untuk tiap-tiap item sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat Skor 5
b. Setuju (S) : Mendapat Skor 4
c. Ragu (RG) : Mendapat Skor 3
d. Tidak Setuju (TS) : Mendapat Skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mendapat Skor 1

(Kriyantono,2006:134)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan kuisioner atau angket penelitian yang akan diperuntukkan, untuk pengumpulkan data operasionalisasi, penelitian relibel atau tidak. Kuisioner dikatakan relibel

jika kuisinoner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama.

Reliabilitas adalah keterpercayaan, stabilitas atau kemantapan, konsistensi, prediktabilitas dan ketepatan atau akurasi dari suatu ukuran (Ulber : 236). Dalam penelitian ini, untuk skala sikap teknik uji Reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Azwar : 78) :

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} S_i^{\,2}}{S^2_{total}}\right)$$

dimana :

k = banyaknya belahan item

S_i^2 = varians dari item ke-i

S^2_{total} = total varians dari keseluruhan item

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan *reliabel* dan berhasil mengukur operasionalisasi yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,60 seperti yang disampaikan oleh Imam gozali bahwa “Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.” (Gozali, 2001: 42).

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bank **bjb** Cabang Cirebon

Alamat : Jln. Siliwangi No. 30 Cirebon – 45123

Telp. (0231) 202584 Fax. (0231) 202355

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan. Terhitung dari awal bulan April 2015 sampai bulan Agustus 2015. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian. Dan berikut adalah tabel jadwal waktu penelitian.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan BAB I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan BAB II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan BAB III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi UP																												
8	Wawancara Penelitian Lapangan																												
9	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
10	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
12	Sidang Skripsi dan Revisi																												

Sumber: Peneliti, 2015